

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

1. Sejarah Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

Awal terbentuknya Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang dilatar belakangi berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 3 tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang Dan Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 2233 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi tugas dan fungsi tata kerja perangkat daerah. Sebelumnya merupakan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala kantor dan dibantu oleh seorang kepala tata usaha dan 3 kepala seksi yaitu kepala seksi perpustakaan, kepala seksi arsip dan kepala seksi dokumentasi Kabupaten Deli Serdang. Sumber daya manusia (SDM) Untuk mendukung kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip memiliki 31 orang jumlah aparatur sipil negara. Dari jumlah tersebut diatas, yang menduduki jabatan sebanyak 1 (satu) orang eselon II, 1 (satu) orang eselon III / a, 4 (empat) orang eselon III / b, 10 (sepuluh) orang eselon IV, dan 15 (lima belas) orang lainnya merupakan tenaga teknis.



Gambar 1.1 Gambaran Luar Gedung Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

2. Visi dan Misi Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

Visi:

Menjadi sumber informasi berbasis teknologi informasi dan mewujudkan masyarakat yang cerdas dan gemar membaca.

Misi:

1. Mewujudkan pelayanan berbasis teknologi bagi pemustaka.
2. Mewujudkan dan melestarikan dokumen arsip sebagai sumber informasi.
3. Mewujudkan masyarakat yang gemar membaca dan memberdayakan perpustakaan ada di Kabupaten Deli Serdang.
4. Mewujudkan tata kelola lembaga yang berbasis teknologi informasi dukung oleh sumber daya aparatur yang berkualitas.

3. Tujuan Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

1. Mengembangkan kemampuan mencari, mengolah serta memanfaatkan informasi.
2. Mendidik masyarakat pada umumnya agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara guna dan berhasil.
3. Memupuk minat dan bakat masyarakat .

4. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

Peraturan dan tata tertib yang ada pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang ialah sebagai berikut:

1. Peraturan menjadi anggota Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang
 - a. Warga negara Indonesia yang berdomisili di Kabupaten Deli Serdang.
 - b. Masyarakat yang tidak berdomisili di Kabupaten Deli Serdang tetapi bekerja, bersekolah di wilayah Kabupaten Deli Serdang.
 - c. Mengisis formulir permohonan yang telah disediakan.
 - d. Fotocopy tanda pengenal yang masih berlaku (KTP, Kartu Mahasiswa atau Kartu Pelajar).
 - e. Kartu anggota hanya dapat digunakan untuk layanan perpustakaan umum Deli Serdang dan Perpustakaan Keliling.
 - f. Masa berlaku kartu anggota perpustakaan umum deli serdang selama 2 (dua) tahun.
2. Tata tertib pengunjung perpustakaan
 - a. Kartu anggota harus dibawa setiap kali berkunjung.
 - b. Setiap berkunjung ke perpustakaan harap mengisi form daftar pengunjung (checkpoint) yang telah disediakan.
 - c. Kartu anggota tidak dapat dipinjamkan kepada orang lain.
 - d. Jika kartu hilang, harap melapor ke petugas pelayanan dan akan diganti dengan kartu yang baru.

4. Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

1. Layanan Sirkulasi

Layanan ini untuk melakukan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan buku.

Layanan ini berada pada lantai 1 gedung perpustakaan.

2. Layanan Referensi

Layanan referensi memuat koleksi-koleksi referensi dan tidak boleh dipinjamkan kepada pemustaka. Layanan referensi berada pada lantai 2 gedung perpustakaan.

3. Layanan ruang baca umum

Layanan ini disediakan untuk pemustaka yang ingin melakukan kegiatan membaca.

Layanan ini berada pada lantai 1 dan lantai 2 gedung perpustakaan.

4. Layanan anak

Layanan anak yang menjadi sarana bermain bagi anak-anak. Layanan ini berada pada lantai 1 gedung perpustakaan.

5. Layanan audio visual

Yaitu layanan yang memberikan fasilitas bagi pemustaka untuk melihat koleksi audio visual. Layanan ini berada pada lantai 1 gedung perpustakaan.

6. Penitipan tas/loker

Layanan ini untuk pemustaka yang membawa tas atau barang-barang yang tidak perlu dibawa kedalam perpustakaan. Layanan ini berada pada lantai 1 gedung perpustakaan.

5. Jam layanan

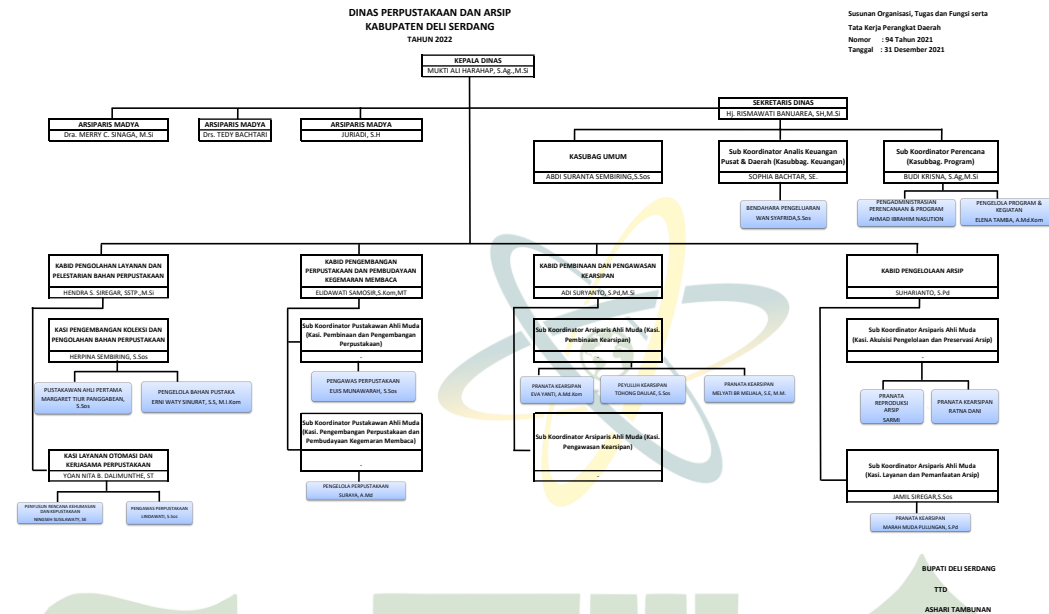
Waktu layanan pada perpustakaan umum kabupaten deli serdang adalah sebagai berikut:

Senin-Jumat: 08.00-16.00

Sabtu: Libur

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan

6. Struktur Organisasi Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang



Tabel 4.2 Sumber Daya Manusia Perpustakaan**7. Sumber Daya Manusia Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang**

No	Nama/NIP	Jabatan
1	2	3
1	Mukti Ali Harahap, S.Ag,M.Si NIP.197206052001051002	Kepala Dinas
2	Hj. Rismawati Banuaera, SH,M.Si NIP. 197105051997032013	Sekretaris Dinas
3	Abdi Suranta Sembiring S.Sos NIP. 197706062014071003	Kaubbag. Umum
4	Sophia Bachtar, SE. NIP. 196505101996032002	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah
5	Wan Syafrida, S.Sos NIP. 197403152007012025	Bendahara
6	Budi Krisna, S.Ag,M.Si NIP. 197509272008011005	Perencana
7	Elena Tamba, A.Md.Kom. NIP. 198106202014082005	Pengelola Program dan Kegiatan
8	Ahnad Ibrahim Nasution NIP. 197512292010011006	Pengadministrasian Perencanaan dan Program
9	Elidawati Samosir, S.Kom,MT NIP. 197310012005022004	Kabid Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Memmbaca
10	Euis Munawarah,S.Sos. NIP. 198711072019032005	Pengawas Perpustakaan
11	Suraya,Amd NIP. 198609262010012032	Pengelola Perpustakaan
12	Hendra S. Siregar, SSTP., M.Si Nip. 197610191997111001	Kabid Pengelolaan Layanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan
13	Yoan Nita Budiman Dalimunte, ST NIP. 198502132010012028	Kasi Layanan Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan
14	Lindawati, S.Sos NIP. 197907112008012021	Pengawas Perpustakaan

15	Ningseh Susilawaty, SE NIP. 198107222010012010	Penyusun Rencana Kehumasan dan Kepustakaan
16	Herpina Sembiring, S.Sos Nip. 198305022009032013	Kasi Pengembangan Koleksi dan Pengelolaan Bahan Perpustakaan
17	Erni Wati Sinurat, SS,M.I.Kom NIP.198303132010012037	Pengelola Bahan Pustaka
18	Margaret Tiur Panggabean, S.Sos. NIP.198808022019032008	Pustakawan Ahli Pertama
19	Suharianto S.pd NIP. 196604031994121004	Kabid Pengelolaan Arsip
20	Juriadi,SH NIP.196501011993031035	Arsiparis Madya
21	Sarmi NIP.197406101999052003	Pranata Reproduksi Arsip
22	Ratna Dani NIP.197408082009032002	Pranata Kerasipan
23	Jamil Siregar, S.Sos. NIP.196503181988081003	Arsiparis Ahli Muda
24	Marah Muda Pulungan,S.pd NIP.197601152003121009	Pranata Kearsipan
25	Adi Suryanto, S.Pd,M.Si NIP.196801191999031002	Kabid Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan
26	Drs. Teddy Bachtary NIP.196512161986031015	Arsiparis Madya
27	Dra. Merry Christina Sinaga,M.Si NIP.196812121988032015	Arsiparis Madya
28	Melyati BR Meliala, S.E, MM NIP.196912301990032002	Pranata Kearsipan
29	Eva Yanti, A.Md.Kom NIP.198312252010012011	Pranata Kearsipan
30	Tohong Daule, S.Sos NIP.198303222010011010	Penyuluh Kearsipan

B. Temuan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan diuraikan dalam bentuk naratif. Hasil penelitian ini diperoleh peneliti berdasarkan wawancara dengan staf pustakawan yang dibantu dengan menggunakan media berupa alat perekam, alat tulis dan juga observasi secara langsung ke Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Proses Perawatan Bahan Pustaka yang dilakukan pustakawan pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

Perawatan bahan pustaka adalah komponen penting dari sebuah perpustakaan karena dirancang untuk memperpanjang umur koleksi bahan pustaka dan mempertahankan nilai informasi yang terkandung di dalamnya sehingga dapat digunakan lebih lama lagi oleh pemustaka lainnya. Bahan pustaka merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah sistem perpustakaan. Unsur-unsur tersebut satu sama lain saling berkaitan dan saling mendukung untuk terselenggaranya layanan perpustakaan yang baik. Oleh karena sangat pentingnya bahan pustaka suatu perpustakaan, maka perlu diadakan kegiatan perawatan pada bahan pustaka. Hal ini merupakan upaya dan cara supaya bahan pustaka tetap lestari, agar dapat digunakan lebih lama serta kandungan informasi didalamnya dapat diwariskan untuk generasi selanjutnya.

Untuk melihat proses perawatan bahan pustaka yang dilakukan pustakawan pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, sebagaimana yang telah disampaikan oleh ketiga informan yaitu Ibu Herpina Sembiring yang bertugas di bidang kasi pengembangan koleksi dan pengolahan bahan perpustakaan, Ibu Margaret Tiur Panggabean yang bertugas di bidang pustakawan ahli pertama dan Erni Wati Sinurat yang bertugas di bidang pengelola bahan pustaka menyampaikan bahwa proses perawatan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang yang dilakukan oleh bagian pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang sebagaimana telah disampaikan oleh ketiga informan yang mengatakan bahwa:

“Jika terdapat bahan pustaka yang mengalami kerusakan kami akan melakukan perbaikan. Jika bahan pustaka yang mengalami kerusakan ringan akan kami perbaiki. Perbaikannya berupa melakukan peleman pada punggung buku, jika ada lembaran yang lepas akan di lem, untuk kemudian kami layangkan kembali. Jika buku dengan kerusakan berat tidak akan kami layangkan lagi dan kami akan membuat laporan kerusakan itu kepada pimpinan. Kerusakan berat disini misalnya tinggal cover buku saja tidak ada lagi halamannya mungkin terjatuh atau ada banyak halaman buku yang sudah hilang seperti itu. Kemudian Jika ada buku baru masuk kami akan sampul terlebih dahulu sebelum kami layangkan untuk dipakai atau dipinjam oleh pemustaka. (Ibu Herpina Sembiring, wawancara melalui tatap muka, 13 oktober 2022).

“Untuk pemeriksaan kerusakan bahan pustaka biasanya ada laporan dari pemustaka ke pustakawan bidang layanan setelah itu pustakawan pada bidang layanan akan memberikan informasi kebagian bidang perawatan dan pelestarian bahan pustaka bahwasanya bahan pustaka tersebut mengalami kerusakan dibagikan mana kemudian pustakawan pada bidang perawatan dan pelestarian bahan pustaka akan ditindak lanjuti dan diperbaiki. (Ibu Herpina Sembiring, wawancara melalui tatap muka, 13 oktober 2022).

“Perawatan yang dilakukan seperti me lem buku, menyampul buku” (Ibu Erni Wati Sinurat. Wawancara melaui tatap muka, 12 Oktober 2022).

“Proses perawatan yang kami lakukan berupa penjilidan ulang, penyampulan buku atau perbaikan sampul-sampul buku yang rusak, penempelan halaman buku sesuai dengan jenis kerusakan pada buku tersebut” (Ibu Margaret Tiur Panggabean wawancara melalui tatap muka, 10 November 2022).

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 desember 2022 pukul 11.00 WIB pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, memang terlihat bahwa pustakawan melakukan proses perawatan bahan pustaka dengan cara melakukan perbaikan pada bahan pustaka yang mengalami kerusakan. Perbaikan itu berupa peleman pada buku, menghektur ulang buku dan penyampulan buku.



Gambar 1.2 Proses perawatan bahan pustaka yang dilakukan oleh pustakawan dengan cara melakukan perbaikan berupa menghektur ulang dan peleman pada bahan pustaka yang mengalami kerusakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa proses atau kegiatan perawatan bahan pustaka yang dilakukan pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang berupa perbaikan-perbaikan ringan seperti koleksi yang mengalami kerusakan ringan akan diperbaiki dengan cara dilem, menyampul buku, penjilidan buku dan koleksi yang mengalami kerusakan berat tidak akan dilayangkan kembali dan membuat laporan kerusakan kepada pimpinan.

Salah satu unsur penting dalam perpustakaan yaitu bahan pustakanya. Oleh karena itu hendaknya dirawat dan dijaga dari berbagai kerusakan mengingat nilai informasi yang mahal.

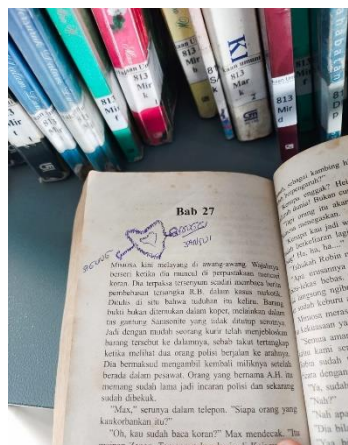
Setiap perpustakaan pasti memiliki masalah tentang kerusakan bahan pustaka seperti sampul buku yang terlepas, sobek, coretan, buku yang berjamur dan sebagainya. Secara umum kondisi bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang cukup baik. Koleksi yang terdapat pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang tidak hanya koleksi buku saja, ada juga bahan pustaka berupa majalah, koran, dan juga koleksi digital. Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang memiliki koleksi sebanyak 12.496 judul, 27.424 eksemplar dan 134 konten digital. Untuk mengetahui kondisi bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang sebagaimana yang telah disampaikan oleh informan yang mengatakan bahwa kondisi bahan pustaka yaitu:

“Pada umumnya pada layanan perpustakaan umum daerah ada perpustakaan keliling jadi kondisinya karena sering dipakai oleh pemustaka yang masih sekolah jadi kondisinya mengalami kerusakan-kerusakan ringan seperti halaman buku yang tercoret, terlipat dan sebagainya.. Tapi pada umumnya untuk pengolahan disini kami melakukan penyampulan buku kalau ada buku baru.”(Ibu Erni Wati Sinurat. Wawancara melalui tatap muka, 12 Oktober 2022)

“Kondisi bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang saat ini Baik, cukup, walaupun belum sesuai untuk standar Nasional Perpustakaan untuk Kabupaten Kota tapi sudah bisa sebagai perwakilan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Jika ada bahan pustaka yang mengalami kerusakan ringan itu kita perbaiki untuk kita layangkan kembali tapi kalau sudah rusak berat seperti tinggal cover buku nya saja halamannya sudah tidak ada lagi atau sudah banyak halaman buku yang hilang maka tidak akan kita layangkan lagi tapi kemudian kita membuat laporan kerusakan itu kepada pimpinan.” (Ibu Herpina Sembiring, wawancara melalui tatap muka, 13 oktober 2022).

“Kalau dalam bentuk persentase kondisinya 15% rusak bisa diperbaiki 5% yang rusak berat selebihnya dalam kondisi bagus.” (Ibu Margaret Tiur Panggabean, wawancara melalui tatap muka, 10 November 2022)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 desember 2022 pukul 09.00 WIB pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, peneliti melihat bahwa kondisi bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang pada umumnya sudah baik, hanya saja terdapat beberapa bahan pustaka yang mengalami kerusakan-kerusakan ringan yakni terdapat buku dengan kondisi halaman terlepas, coretan pada halaman buku, sampul buku yang sudah koyak dan terdapat buku-buku yang berdebu dan berjamur.



Gambar 1.3 Kondisi bahan pustaka yang peneliti temui pada ruang baca umum ada yang terdapat coretan dan bahan pustaka yang berjamur.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang sudah cukup baik hanya saja terdapat sebagian bahan pustaka yang mengalami kerusakan-kerusakan ringan seperti adanya coretan pada buku dan halaman buku yang terlipat dan juga terdapat kerusakan berat seperti tinggal cover bukunya saja.

Agar pemustaka dengan mudah bisa mendapatkan informasi yang diinginkan, pustakawan sebaiknya menyeleksi bahan pustaka yang mengalami kerusakan sehingga bahan pustaka tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi dan harapan pemustaka. Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang cara untuk mengetahui kerusakan pada bahan pustaka yaitu dengan cara memeriksa buku pada saat pengembalian oleh pemustaka. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh informan berikut ini:

“Jenis kerusakan di perpustakaan ini seperti sampulnya koyak, lebel punggung, slip anggota hilang, kartu anggota hilang, kantong buku rusak, terus perekatan bukunya, lembaran-lembaran yang hilang. Salah satu cara kami mengetahui kerusakan bahan pustaka seperti pada saat peminjaman dan pengembalian buku, buku tersebut harus kita periksa terlebih dahulu apakah terdapat kerusakan atau tidak. Terkadang dari laporan pemustaka yang melaporkan jika ada terjadi kerusakan pada buku.” (Ibu Herpina Sembiring, wawancara melalui tatap muka, 13 oktober 2022).

“Jadi karena saya belum lama disini ya, kerusakan yang dialami yang saya lihat pada layanan perpustakaan keliling umumnya sampulnya robek, lepas, lembar halamannya hilang.” (Ibu Erni Wati Sinurat. Wawancara melalui tatap muka, 12 Oktober 2022).

“Jenis kerusakan nya seperti halaman buku yang lepas, halaman hilang, robek, halaman buku yang rapuh, sampul bukunya yang rusak” (Ibu Margaret Tiur Panggabean. Wawancara melalui tatap muka, 10 November 2022)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 desember 2022 pukul 09.00 WIB pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, peneliti melihat atau menemukan jenis kerusakan bahan pustaka yang terdapat pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang berupa perekatan halaman buku yang sudah lepas, slip kantong peminjaman buku yang hilang, sampul buku yang robek punggung bukunya yang sudah rusak dan sebagainya.



Gambar 1.4 Beberapa jenis kerusakan yang peneliti temui pada ruang baca umum perpustakaan yaitu berupa perekatan lem yang sudah lepas, punggung buku yang sudah rusak, dan kantong slip peminjaman yang hilang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis kerusakan bahan pustaka yang dialami pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang berupa sampul buku yang sobek, lebel punggung buku yang rusak, slip anggota buku hilang, kantong buku rusak, lembaran-lembaran buku yang hilang serta perekat atau lem buku yang tidak merekat lagi pada buku.

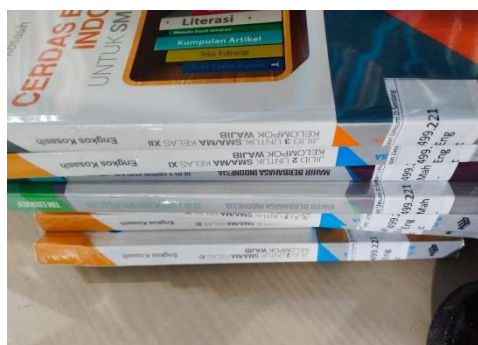
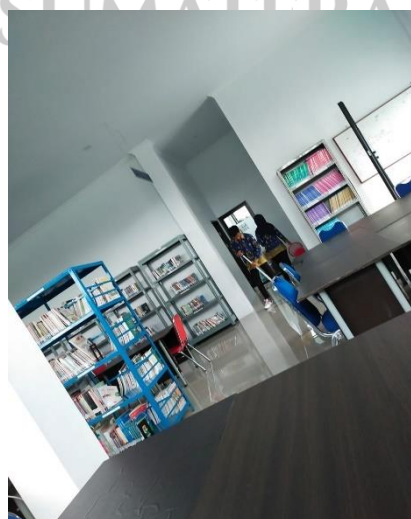
Sebaiknya perawatan bahan pustaka dilakukan secara rutin agar dapat meminimalisir kerusakan yang terjadi. Perpustakaan harus memiliki jadwal yang sudah ditentukan untuk melakukan proses perawatan bahan pustaka supaya bahan pustaka akan tetap terjaga dari faktor-faktor kerusakan. Adapun kegiatan rutin yang dilakukan oleh pustakawan seperti yang telah di sampaikan berikut:

“Setiap hari ada petugas yang bertugas membersihkan perpustakaan. Baik itu dari membersihkan rak-rak buku dari debu, menjaga kebersihan ruangan perpustakaan, menyapu lantai. Kalau kami sebagai pustakawan menyeleksi buku-buku yang mengalami kerusakan supaya dapat segera dilakukan perbaikan. setiap hari sekitar 20-30 eksemplar buku yang mengalami kerusakan kami lakukan perbaikan” (Ibu Herpina Sembiring, wawancara melalui tatap muka, 13 oktober 2022).

“Kegiatan rutinnya seperti menjaga kebersihan. Melap rak-rak buku, menyapu ruangan baca, melap meja dan perbaikan buku-buku yang mengalami kerusakan ringan” (Ibu Erni Wati Sinurat. Wawancara melalui tatap muka, 12 Oktober 2022).

“Kegiatan rutin kami setiap pagi kami selalu membersihkan ruang baca baik lantai satu maupun lantai dua, bersih-bersih rak buku seperti itu” (Ibu Margaret Tiur Panggabean. Wawancara melalui tatap muka, 10 November 2022).

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 desember 2022 pukul 09.00 WIB pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, peneliti melihat kegiatan rutin yang dilakukan untuk perawatan bahan pustaka berupa kegiatan menyapu atau membersihkan ruangan perpustakaan yang dilakukan oleh petugas. Kalau untuk membersihkan rak-rak buku saya tidak melihat karena kegiatan itu dilakukan sebelum peneliti sampai ke lokasi.



Gambar 1.5 Kegiatan menyapu ruangan perpustakaan yang dilakukan setiap hari oleh petugas kebersihan perpustakaan dan bahan pustaka yang sudah dilakukan perbaikan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan rutin perawatan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang berupa kegiatan membersihkan ruangan perpustakaan, membersihkan rak-rak buku dan sekitar 20-30 eksemplar buku setiap harinya dilakukan perbaikan pada bahan pustaka yang mengalami kerusakan ringan.

Usaha melakukan pencegahan kerusakan bahan pustaka yang dilakukan sejak dini merupakan tindakan yang lebih baik dan lebih tepat daripada melakukan perbaikan bahan pustaka yang telah parah keadaannya. Untuk mengurangi atau mencegah kerusakan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, pustakawan Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang melakukan perawatan menggunakan alat-alat sederhana. sebagaimana yang telah disampaikan informan berikut ini:

“Upaya yang kami lakukan yaitu setiap hari petugas melakukan pembersihan pada rak buku atau rak bukunya dilap agar tidak berdebu, melakukan fumigasi, membuat himbauan bagi pengunjung atau pengguna perpustakaan. Untuk saat ini hanya itu saja, kita belum ada membuat kapur barus pada rak buku karena aromanya yang kurang enak. Kemudian mengatur AC dengan suhu ruangan agar kelembaban ruangan itu terjaga.” (Ibu Herpina Sembiring, wawancara melalui tatap muka, 13 oktober 2022).

“Cara pencegahannya kami membuat informasi tertulis yang dipajang dimeja seperti setelah selesai membaca atau semua buku yang sudah diambil dirak diharapkan meletakkan buku dimeja saja biar petugas atau pustakawan yang mengembalikan pada rak hal ini supaya jika ada kerusakan atau terdapat kerusakan langsung kita bawa keruang pengolahan untuk kita perbaiki. Pencegahan berikutnya pembersihan dari debu pada rak-rak buku yang wajib kami lakukan setiap hari” (Ibu Margaret Tiur Panggabean, wawancara melalui tatap muka, 10 November 2022)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 desember 2022 pukul 09.00 WIB pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, Untuk upaya pencegahan kerusakan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang yang peneliti temukan yaitu petugas yang melakukan pembersihan ruangan perpustakaan, himbauan tertulis kepada pengguna dan juga pengaturan suhu ruangan.

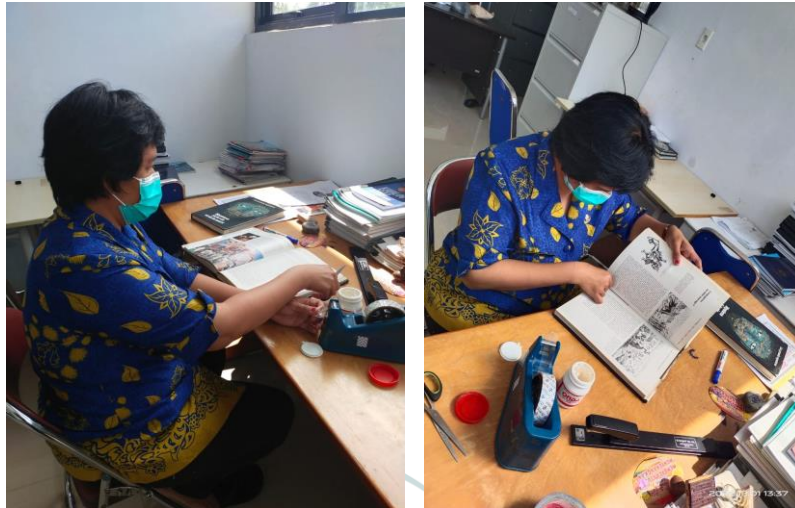
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya perawatan untuk mencegah kerusakan bahan pustaka yang dilakukan pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang berupa menjaga kebersihan ruangan dan lingkungan perpustakaan terutama pada rak buku, melakukan fumigasi, himbauan kepada pengguna perpustakaan dan pengaturan suhu ruangan.

Perbaikan merupakan kegiatan yang digunakan oleh petugas teknis yang bertugas memperbaiki bahan pustaka dan arsip yang rusak. Ada beberapa cara atau teknik dalam memperbaiki bahan pustaka, tergantung pada kondisi bahan pustaka yang akan diperbaiki. Perbaikan yang dilakukan pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat sebagaimana yang telah disampaikan informan berikut ini:

“Biasanya kami melakukan pengeleman pada buku, jika sampulnya sudah rusak kami akan sampul kembali, menambal buku. Untuk menjahit buku kami tidak lakukan karena kami tidak mempunyai fasilitas penjahitan buku, jadi untuk saat ini penyatuan buku yang lepas hanya menggunakan lem saja. Begitu juga dengan memfotokopi buku. Jika ada buku yang hilang, kami tidak akan membuat fotokopinya karena melanggar Undang-Undang Hak Cipta. Jadi dalam artian kami tidak memperbanyak dalam bentuk fisik atau bentuk satu buku. Tapi jika buku tersebut kami rasa penting, kami mencoba cari ditempat yang masih menjual kemudian kami digitalisasikan atau di alihmedia kan tercetaknya ke digital. Tapi jika hanya halaman buku yang hilang kami fotokopi isinya berapa halaman yang hilang itu lalu kita tempelkan. Setiap hari itu ada sekitar 20-30 eksemplar buku yang kami lakukan perawatan atau perbaikan tetapi itu hanya jenis kerusakan ringan saja.” (Ibu Herpina Sembiring, wawancara melalui tatap muka, 13 oktober 2022).

“Tahap perbaikannya jadi buku itu dengan kondisi halaman yang rusak atau sampul yang rusak atau koyak, nomor kelasnya lepas kami bawa keruang pengolahan agar kami lakukan perbaikan sesuai dengan perbaikan yang dibutuhkan seperti tadi sampul bukunya rusak atau koyak maka kami lakukan penyampulan kembali, kalau halamannya lepas maka akan kami lem, dijilid kalau nomor kelasnya lepas atau hilang kami cetak lagi kemudian kami tempelkan kembali. Setelah semuanya diperbaiki kami kembalikan keruang layanan untuk dilayangkan kembali.” (Ibu Margaret Tiur Panggabean wawancara melalui tatap muka, 10 November 2022)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 desember 2022 pukul 11.00 WIB pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, Untuk perbaikan bahan pustaka yang dilakukan Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang peneliti melihat perbaikan berupa pengeleman buku, menyampul buku, penempelan halaman.



Gambar 1.6 Perbaikan kerusakan pada bahan pustaka yang dilakukan oleh pustakawan. Perbaikan berupa peleman pada buku, penempelan halaman buku.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa perbaikan bahan pustaka yang dilakukan pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang berupa pengeleman buku, menyampul buku, penempelan, penjilidan. Setiap hari dilakukan perbaikan sekitar 20-30 eksemplar buku dengan jenis kerusakan ringan.

Kondisi bahan pustaka yang mengalami kerusakan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Baik dari faktor serangga, manusia maupun debu. Faktor kerusakan bahan pustaka yang terjadi pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat sebagaimana yang telah disampaikan informan berikut ini:

“Faktor kerusakan bahan pustaka yang terjadi pada perpustakaan ini biasanya hanya dari penggunaan para pemustaka dan juga debu. Sejauh ini faktor kerusakan yang disebabkan oleh serangga tidak ada. Kalau serangga itu kan hidup di ruangan yang lembab disini kan tidak ya dan juga serangga itu akan ada jika misalnya kita terlalu lama menyimpan buku didalam lemari yang terbuat dari kayu maka menimbulkan si serangga tadi tapi kebetulan disini kami menggunakan lemari besi jadi serangga belum saya jumpai. (Ibu Herpina Sembiring, wawancara melalui tatap muka, 13 oktober 2022).

“Pada umumnya sih pada pemustakanya karena banyak pemustaka itu kan kurang menyadari akan hal menjaga buku karena kebanyakan mereka beranggapan bahwa buku itu kan buku mereka ya, jadi mereka semena-mena memperlakukan buku perpustakaan dan juga tergantung dengan kualitas buku tersebut” (Ibu Erni Wati Sinurat. Wawancara melalui tatap muka, 12 Oktober 2022).

“Faktor kerusakan itu dari pengguna atau kelalaian pengguna, faktor kelembaban udara terhadap jenis kertas sehingga membuat kertas mudah rapuh, kemudian ada kalanya faktor kerusakan koleksi kita disini beberapa tapi tidak banyak dimakan rayap” (Ibu Margaret Tiur Panggabean, wawancara melalui tatap muka, 10 November 2022)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 desember 2022 pukul 09.00 WIB pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, untuk faktor kerusakan

bahan pustaka yang terjadi pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang peneliti menemukan kebanyakan faktor kerusakan yang disebabkan oleh manusia yaitu berupa buku yang mengalami sobekan pada halaman, coretan, sampul buku yang rusak dan juga jamur.



Gambar 1.8 Beberapa contoh buku yang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh faktor manusia berupa sampul buku yang rusak dan juga jamur.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kerusakan bahan pustaka yang terjadi pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang diantaranya yaitu, faktor manusia yaitu para pemustaka yang semena-mena dengan buku yang mereka pinjam atau mereka baca sehingga membuat kerusakan pada bahan pustaka. Kemudian faktor debu, jamur dan juga kualitas buku. Untuk faktor serangga hanya beberapa karena Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang memakai lemari penyimpanan atau rak yang terbuat dari besi sehingga dapat meminimalisir berkembang atau timbulnya serangga.

2. Kendala yang dihadapi dalam melakukan perawatan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

Ada beberapa kendala yang dihadapi Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang dalam melakukan perawatan bahan pustaka sebagaimana yang telah disampaikan informan berikut ini:

“Kendala yang kami hadapi sejauh ini yaitu peralatan yang minim. Makanya jika ada kerusakan pada buku yang perekatannya harus dijahit kita tidak bisa melakukannya. Dan juga pada SDM atau sumber daya manusia nya. Untuk saat ini dalam kegiatan perawatan bahan pustaka pada perpustakaan ini hanya ada tiga orang. Tentu hal itu masih kurang karena selain melakukan perawatan kan kita juga melakukan pengolahan juga. Jadi jika ada buku yang masuk kita yang olah, buku yang rusak kita perbaiki, Buku apa yang mau dibeli kita juga yang harus survei. Jadi kendala nya juga pada SDM nya yang masih kurang. (Ibu Herpina Sembiring, wawancara melalui tatap muka, 13 oktober 2022).

“Kendalanya alat yang kurang memadai untuk melakukan perbaikan kerusakan koleksi dengan jenis kerusakan berat, kemudian SDM nya la yang kurang” (Ibu Margaret Tiur Panggabean, wawancara melalui tatap muka, 10 November 2022)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 desember 2022 pukul 11.00 WIB pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, untuk kendala perawatan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang peneliti melihat bahwa kendalanya yaitu peralatan yang kurang lengkap, dan juga SDM untuk melakukan kegiatan perawatan bahan pustaka nya yang kurang banyak. Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang peneliti melihat hanya ada 3 orang pustakawan yang bertugas untuk melakukan perawatan bahan pustaka.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang dalam melakukan perawatan bahan pustaka yaitu pada peralatannya yang minim dan kurang memadai. Sehingga sulit jika ada perbaikan buku yang diharuskan menggunakan alat tersebut tetapi alat tersebut tidak tersedia. Kemudian pada SDM atau sumber daya manusia nya yang masih kurang.

Dalam melakukan pelestarian atau perawatan bahan pustaka, peralatan merupakan alat yang sangat dibutuhkan oleh pustakawan agar memudahkan dalam melakukan perawatan bahan pustaka. Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, alat-alat yang digunakan dalam melakukan perawatan bahan pustaka yaitu menggunakan alat-alat sederhana sebagaimana yang telah disampaikan informan berikut ini:

“Diperpustakaan ini kami hanya menggunakan alat-alat sederhana seperti, hekter besar, hekter kecil, lem kertas dan ATK (alat tulis kantor) juga termasuk. Karena jika ada sampul buku yang rusak maka sampulnya akan kita ganti menggunakan atk. Alat khusus yang kami miliki seperti alat penghisap debu atau vacum cleaner. (Ibu Herpina Sembiring, wawancara 13 oktober 2022).

“Alat yang kami punya Cuma hekter dengan berbagai ukuran, lakban atau isolatip, gunting, cutter, lem kertas dan alat tulis kantor dan juga sampul.” (Ibu Margaret Tiur Panggabean wawancara 10 November 2022)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 Desember 2022 pukul 11.00 WIB pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, peralatan yang digunakan pustakawan untuk melakukan kegiatan perawatan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang yang peneliti lihat berupa peralatan-peralatan sederhana yakni berupa lem, hekter besar, hekter kecil, gunting, lakban, stempel dan alat tulis kantor (ATK).



Gambar 1.7 Beberapa peralatan sederhana yang digunakan pustakawan untuk kegiatan perawatan dan perbaikan bahan pustaka

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa alat-alat yang digunakan dalam perawatan bahan pustaka yang dilakukan pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang berupa alat-alat sederhana seperti heker besar, heker kecil, lem kertas dan ATK. Dan alat khusus berupa alat pembersih debu atau vacuum cleaner.

Harapan para pustakawan dalam hal kegiatan perawatan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang sebagaimana yang telah disampaikan oleh informan berikut ini:

”Harapan kami kepada pemustaka mohon kerjasamanya jika menggunakan bahan pustaka. Perlakukanlah bahan pustaka itu sebaik mungkin jangan dikoyak, jangan dirusak jagalah buku tersebut sebagaimana buku itu seperti milik kita sendiri sehingga akan memunculkan kesadaran akan perawatan bahan pustaka tersebut” (Ibu Herpina Sembiring, Wawancara melalui tatap muka, 13 Oktober 2022).

“Harapan saya untuk para pemustaka yang meminjam atau menggunakan buku agar buku itu dijagalah jangan di apa-apa maksudnya jangan dirusak, dijahili, dikoyak, dicoret-coret supaya buku tersebut bisa awet sehingga dapat digunakan lagi oleh pemustaka lain yang membutuhkan buku tersebut. Kemudian harapan saya untuk Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang ini supaya ditambah lagi dari segi peralatan untuk perawatan dan perbaikan bahan pustaka agar kegiatan ini berjalan lancar kemudian kalau bisa SDM nya ditambah. (Ibu Margaret Tiur Panggabean, Wawancara melalui tatap muka 10 November 2022)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya harapan para pustakawan dalam hal perawatan bahan pustaka yaitu agar para pemustaka hendaknya menjaga dan merawat bahan pustaka dan memperlakukan bahan pustaka dengan baik dan melakukan kerjasama dengan pustakawan. Untuk Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang agar kiranya penambahan peralatan untuk kegiatan perawatan bahan pustaka agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara yang mendalam dengan para informan, penelitian menunjukkan bahwa kegiatan perawatan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang sudah baik setiap hari sekitar 20-30 eksemplar buku yang mengalami kerusakan dilakukan perbaikan. Untuk pencegahan kerusakan bahan pustaka pustakawan membuat himbauan kepada pengunjung perpustakaan dan juga selalu menjaga kebersihan ruangan perpustakaan terutama pada rak-rak buku. Pustakawan juga melakukan perbaikan pada bahan pustaka yang mengalami kerusakan. Perbaikan itu berupa pengeleman buku, menyampul buku dan penjilidan buku. Kendala yang dihadapi dalam hal perawatan bahan pustaka yang peneliti dapati pada saat melakukan penelitian yaitu berupa kurangnya peralatan yang memadai untuk kegiatan perawatan dan perbaikan bahan pustaka sehingga jika ada bahan pustaka yang mengalami kerusakan dan ingin diperbaiki menggunakan alat tersebut pustakawan tidak bisa memperbaikinya sehingga perbaikan yang dapat dilakukan hanya menggunakan alat seadanya saja. Kemudian sumber daya manusianya yang masih kurang. Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang hanya memiliki 3 orang yang bertanggung jawab dalam hal perawatan bahan pustaka. Hal ini masih kurang mengingat banyaknya jumlah koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Deli.

Berikut beberapa kategori kegiatan perawatan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 4.3 Kategori Kegiatan Perawatan Bahan Pustaka

No	Kategori	Analisis hasil Penelitian
1.	Kondisi bahan pustaka	Sudah cukup baik hanya saja terdapat sebagian bahan pustaka yang mengalami kerusakan-kerusakan ringan seperti adanya coretan pada buku dan halaman buku yang terlipat dan juga terdapat kerusakan berat seperti tinggal cover bukunya saja.
2.	Jenis kerusakan bahan pustaka	Berupa sampul buku yang sobek, lebel punggung buku yang rusak, slip anggota buku hilang, kantong buku rusak, lembaran-lembaran buku yang hilang serta perekat atau lem buku yang tidak merekat lagi pada buku.
3.	Perawatan bahan pustaka	Berupa perbaikan-perbaikan ringan seperti koleksi yang mengalami kerusakan ringan akan diperbaiki

		dengan cara dilem, menyampul buku dan koleksi yang mengalami kerusakan berat tidak akan dilayangkan kembali dan membuat laporan kerusakan kepada pimpinan.
4.	Upaya mencegah kerusakan bahan pustaka	Berupa menjaga kebersihan ruangan dan lingkungan perpustakaan terutama pada rak buku, melakukan fumigasi, himbauan kepada pengguna perpustakaan dan pengaturan suhu ruangan.
5.	Perbaikan bahan pustaka	Perbaikan yang dilakukan pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang berupa pengeleman buku, menyampul buku, penempelan, penjilidan. Setiap hari dilakukan perbaikan sekitar 20-30 eksemplar buku dengan jenis kerusakan ringan.
6.	Alat-alat perawatan bahan pustaka	Menggunakan alat-alat sederhana seperti heker besar, heker kecil, lem kertas dan ATK. Dan alat khusus berupa alat pembersih debu atau vacuum cleaner.
7.	Faktor penyebab kerusakan bahan pustaka	Diantaranya yaitu, faktor manusia yaitu para pemustaka yang semena-mena dengan buku yang mereka pinjam atau mereka baca sehingga membuat kerusakan pada bahan pustaka. Kemudian faktor debu dan juga kualitas buku. Untuk faktor serangga hanya beberapa karena Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang memakai lemari penyimpanan atau rak yang terbuat dari besi sehingga dapat meminimalisir berkembang atau timbulnya serangga
8	Kendala perawatan bahan pustaka	Peralatannya yang minim dan kurang memadai. Sehingga sulit jika ada perbaikan buku yang diharuskan menggunakan alat tersebut tetapi alat

		tersebut tidak tersedia. Kemudian pada SDM atau sumber daya manusia nya yang masih kurang.
--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN